

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

##### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) merupakan lembaga teknis daerah yang bertugas menyelenggarakan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah provinsi, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Perencanaan daerah tersebut meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial dan budaya, pemerintahan, pendanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi, menyelenggarakan dan perencanaan Daerah Kabupaten/Kota, serta mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis data pembangunan.

Sampai saat ini gedung BAPPEDA terdapat di setiap provinsi Indonesia, dengan karakter tampilan dan bentuk bangunan yang khas antara satu sama lain. Dengan tema yang diangkat dalam perencanaan ini diharapkan nantinya gedung BAPPEDA Jawa Barat dapat memiliki wajah/karakter baru namun tetap memperhatikan fungsi bangunan sebagai kantor pemerintahan sehingga tetap terlihat sebagai bangunan formal.

### 1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Bandung merupakan salah satu wilayah terbesar di Jawa Barat yang sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung dikenal sebagai pusat pemerintahan provinsi Jawa Barat yang dimana menjadikan kota ini memiliki banyak institusi dan lembaga teknis negara di dalamnya, Antara lain :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (BAPPEDA)
- b. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat (BKD)
- c. Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan KB (BPPPAPPKB)
- d. Inspektur Provinsi Jawa Barat
- e. Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat (BADIKLATDA)
- f. Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BPPT)
- g. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BPLHD)
- h. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
- i. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Jawa Barat (BPMPD)
- j. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
- k. Badan Ketahanan Pangan Daerah
- l. Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD)
- m. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

### 1.2 Deskripsi Proyek

Nama Proyek	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov. Jawa Barat
Sifat Proyek	: Fiktif
Jenis Bangunan	: Gedung Perkantoran (Lembaga Teknis Negara)
Pemberi Tugas	: Negara
Sumber Dana	: Negara
Lokasi	: Jl. Insinyur H. Djuanda No.287, Dago
Kecamatan	: Coblong
Kota	: Bandung
Kode Pos	: 40135

Koordinat	:	6:50:25.27S	107:35:57.33E
KDB	:	40%	
KLB	:	1.6 m	
KDH	:	25 %	
Batas Tapak	:	a. Utara	: Jl. Gg. Wardia
		b. Barat	: Jl. Dago Asri
		c. Timur	: Jl. Insinyur H. Djuanda
		d. Selatan	: SMP Darul Hikam

### 1.3 Tema Perancangan

Tema: Structure As Architecture

*Structure As Architecture* merupakan pengertian dimana struktur pada bangunan di rancang juga sebagai elemen arsitektur pada bangunan tersebut. *Structure As Architecture* atau Struktur Sebagai Elemen Arsitektur merupakan suatu kejujuran dalam perancangan arsitektur. Kejujuran yang di maksud yaitu antara lain dengan cara memperlihatkan elemen-elemen struktur bangunan yang memiliki peran sebagai pembentuk bangunan itu sendiri.

Untuk mengimplementasikan tema yang di angkat terhadap perancangan gedung ini yaitu dengan cara mengolah struktur/konstruksi bangunan dari segi bentuk sehingga dapat memberikan tampilan yang lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi utama struktur bangunan.

Tema *Structure As Architecture* ini diterapkan agar bangunan gedung yang dirancang memiliki karakter tersendiri. Pada proses perancangan nantinya unsur-unsur kebudayaan lokal, sejarah, dan eksplorasi material pun tetap diterapkan sehingga tujuan perancangan gedung yang memiliki karakter tersendiri dapat tercapai.

## **1.4 Identifikasi Masalah**

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

- a. Merencanakan desain bangunan kantor pemerintahan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna bangunan
- b. Implementasi tema pada tahap perancangan
- c. Desain bangunan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada lingkungan
- d. Analisa kebutuhan ruang untuk aktifitas primer, sekunder, dan tersier pada bangunan

### **1.4.2 Aspek Bangunan**

- a. M Desain fasad bangunan memperhatikan bangunan dan lingkungan sekitar
- b. Penggunaan material bangunan yang sesuai dengan konsep yang diambil namun tetap ramah lingkungan
- c. Memperhatikan potensi dan kendala lingkungan sekitar serta pembagian *zoning* privat, publik, dan servis untuk penempatan massa bangunan
- d. Sirkulasi dalam bangunan secara baik dan jelas
- e. Memperhatikan estetika bangunan terhadap aspek keselamatan dan kekuatan bangunan

### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- a. Merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada tapak dan sekitarnya.
- b. Menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang luar.
- c. Desain landscape yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan.
- d. Memperhatikan system regulasi wilayah sekitar dan menyelaraskan desain bangunan dengan kondisi lingkungan sekitar.

#### 1.4.4 Aspek Pengguna

- a. Desain bangunan dan fungsinya yang berdasar *plantscaping* harus bisa mengubah kebiasaan dari pengguna.
- b. Mengembangkan desain yang bisa menjadi *health recovery assist* bagi pengguna.

### 1.5 Tujuan Proyek

#### 1.5.1 Tujuan Umum

- a. Menjadi sarana bagi pegawai pemerintah di bidang pembangunan dan pelayanan bagi para dinas dan lembaga teknis tingkat daerah.
- b. Menjadi pusat berkegiatan yang membahas tentang pembangunan pada Provinsi Jawa Barat.
- c. Mendukung program pemerintah untuk memajukan bidang khususnya bidang pembangunan.

#### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan.
- b. Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruangnya dan menambahkan fungsi pelayanan Klinik dan Masjid untuk menunjang kegiatan pengguna bangunan dan pelayanan masyarakat.
- c. Menjadi sarana edukasi pembangunan terhadap masyarakat umum untuk mengetahui berbagai pengetahuan baik untuk hidup sehat atau membantu sesama yang membutuhkan

### 1.6 Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan adalah suatu Teknik atau cara mencari, memperoleh, pemngumpulan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan merancang dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan pada site sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

- a. Tahap Persiapan
  - Menyusun rancangan penelitian
  - Mengurus perizinan
  - Memilih dan memanfaatkan lingkungan
  - Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - Persoalan etika penelitian
- b. Pengumpulan Teori dan Data Lapangan
  - Studi Literatur

Proses pengumpulan literatur dan teori yang berkaitan dengan pokok bahasan

- Studi Lapangan

Melakukan pengamatan terhadap kondisi tapak yang akan dibangun

- Wawancara dengan pihak terkait

Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkecimpung di bagian umum, kesehatan, dan kepegawean.

- Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan bahasanya untuk mempermudah proses analisis.

- Analisis Permasalahan

Mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder sebagai acuan dalam proses menganalisis.

- Proses Perancangan

Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan ke dalam proses analisis.

## 1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan Gedung BAPPEDA ini dijelaskan pada Diagram 1.1.

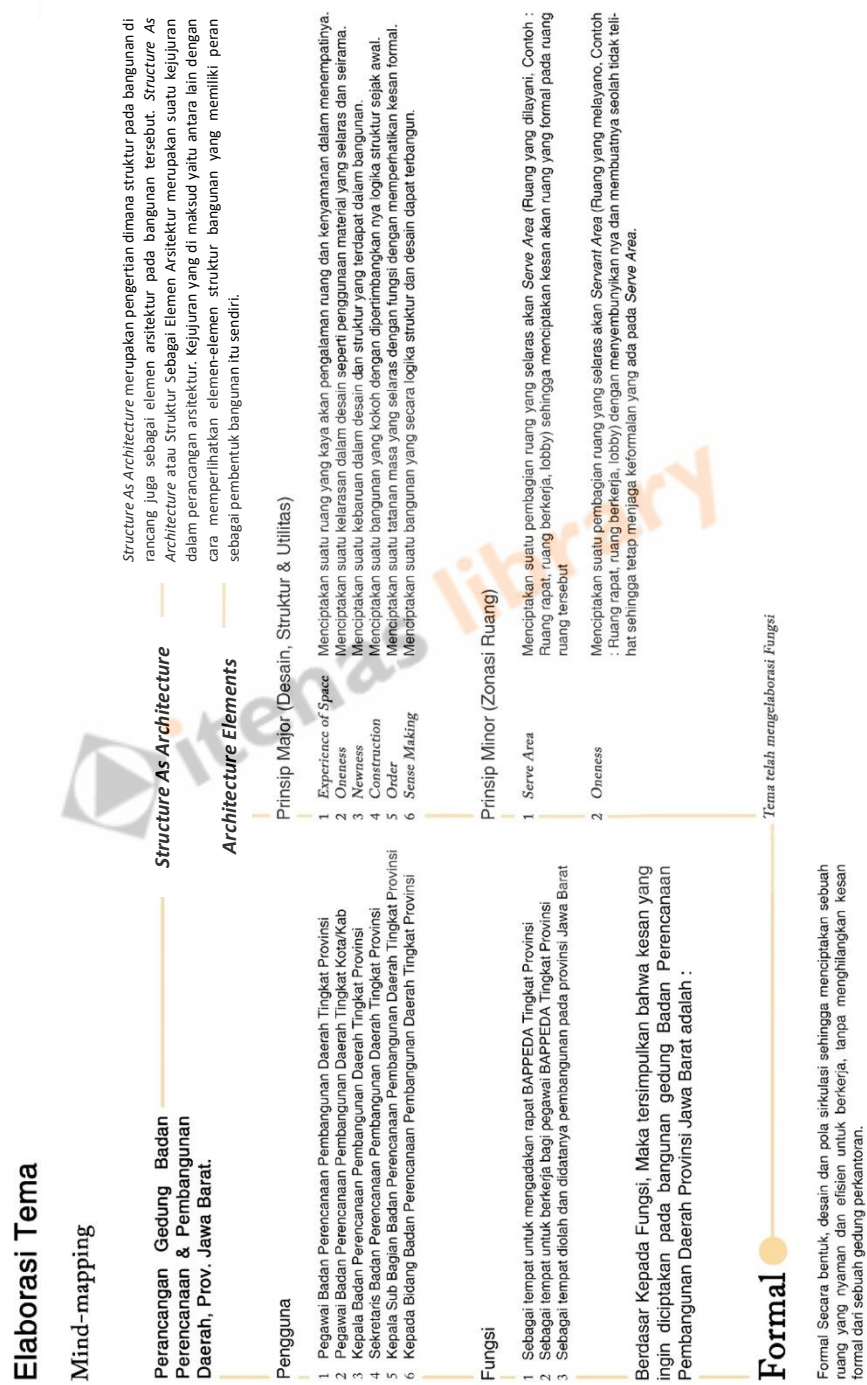


Diagram 1.1 Skema Pemikiran pada Konsep Perancangan

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan pemerintahan.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek dinas kesehatan berdasarkan hasil analisis.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan Gedung dinas fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

### **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.